

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Teripang pasir (<i>Holothuria scabra</i>)	5
a. Morfologi	5
b. Persebaran dan habitat	5
c. Kandungan nutrien	5
2. Ekstrak teripang	6
3. Kolagen	8
4. Fibroblas	10
5. Pembuluh darah	11
6. Membran korioalantois (MKA)	14
B. Hipotesis	16
BAB III. METODE PENELITIAN	17
A. Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Alat dan Bahan	17
1. Alat	17
2. Bahan	17
C. Cara Kerja	17
1. Pengeringan teripang pasir (<i>Holothuria scabra</i>)	18
2. Ekstraksi teripang pasir (<i>Holothuria scabra</i>)	18
3. Optimasi konsentrasi ekstrak etanolik teripang pasir (<i>Holothuria scabra</i>)	18
4. Pembuatan larutan stok ekstrak etanol <i>Holothuria scabra</i>	19
5. Persiapan pra-perlakuan MKA pada telur ayam KUB	19
6. Pemberian perlakuan ekstrak etanolik teripang pasir pada MKA embrio ayam	20
7. Pembuatan sediaan histologis membran korioalantois embrio ayam	21
a. Pembuatan sediaan histologis	21
b. Pewarnaan sediaan histologis	22
D. Analisis Data	22

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Data Morfologis Teripang Pasir (<i>Holothuria scabra</i>)	24
B. Struktur Histologis Membran Korioalantois (MKA) Embrio Ayam dengan Perlakuan Kontrol, Bioplacenton TM , PBS, dan Ekstrak Etanolik Teripang Konsentrasi 30,64; 45,69; dan 61,28 µg/mL.	26
C. Pembuluh Darah dan Fibroblas pada Membran Korioalantois (MKA) Embrio Ayam pada Perlakuan Kontrol, Bioplacenton TM , PBS, dan Ekstrak Etanolik Teripang Konsentrasi 30,64; 45,96; dan 61,28 µg/mL	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38